

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah terus berkembang dengan pesat ditandai dengan tersedianya beragam produk simpanan, pembiayaan, dan jasa transaksi keuangan yang makin inovatif (Irawan et al., 2021). Upaya ini dilakukan sebagai inovasi produk perbankan syariah untuk menyesuaikan segala kebutuhan nasabah dan mampu bersaing dengan produk dan layanan transaksi keuangan bank konvensional (Apriyanti, 2018).

Produk perbankan syariah dikelompokkan dalam produk simpanan, pembiayaan, dan layanan transaksi pembayaran. Produk simpanan terdiri dari tabungan, giro, dan deposito (Anggraeni, 2021).

Tabungan adalah salah satu produk yang ditawarkan bank syariah agar masyarakat menyimpan dananya pada tempat yang aman dan jauh dari segala risiko yang mungkin terjadi, misalnya hilang (Octalief, 2021). Selain itu tabungan juga menjadi sumber pendanaan bagi bank dalam melayani pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan dana (Arrima, 2021).

Penghimpunan dana masyarakat di bank syariah masih belum optimal karena pengetahuan masyarakat mengenai operasional lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah masih terbatas. Keterbatasan pemahaman ini pula yang menyebabkan sebagian masyarakat masih

menganggap operasional bank syariah sama seperti bank konvensional (Martinis, 2020).

Rendahnya tingkat pemahaman ini karena bank syariah kurang optimal memasarkan produk-produknya, sistem operasional, serta perbedaannya dengan bank konvensional kepada masyarakat (Ikrom, 2021). Temuan ini menguatkan hasil Survey Literasi Keuangan Nasional Otoritas Jasa Keuangan 2019 bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia saat ini yang tergolong *well literate* hanya 8,93%, artinya hanya 9 dari 100 orang yang memahami keuangan syariah secara baik (OJK, 2019).

Indeks literasi perbankan syariah merupakan yang tertinggi di antara industri keuangan syariah lainnya yaitu sebesar 7,92% (OJK, 2019). Meskipun tingkat pemahamannya paling baik, ternyata belum semua mengetahui dan menggunakan layanan serta produk keuangan syariah dengan baik (Saepudin, 2021).

Berdasarkan data OJK dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai karakteristik tabungan bank syariah menunjukkan sebagai berikut: pertama, pemahaman masyarakat tentang fitur produk dan layanan tabungan sebesar 40,44%; kedua, manfaat produk dan layanan sebesar 55,05%; ketiga, risiko produk dan layanan sebesar 28,25%, hak konsumen sebesar 36,49%; keempat, kewajiban konsumen sebesar 32,40%, dan pemahaman mengenai cara memperoleh produk dan layanan

tabungan bank syariah sebesar 23,18%. (OJK, 2018). Untuk itu, masyarakat perlu diberi pemahaman lebih lanjut agar tingkat pengetahuan masyarakat mengenai karakteristik produk dan layanan jasa di perbankan syariah bertambah sehingga masyarakat dapat mengoptimalkan penggunaannya (Saepudin, 2018).

Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dan dapat dipertimbangkan oleh bank syariah sebagai target nasabah yang menggunakan produk dan layanan perbankan syariah. Ada banyak peluang untuk mendapatkan nasabah dari kalangan mahasiswa, dan setiap mahasiswa adalah sasaran nasabah bank syariah. Oleh karena itu, perlunya pengetahuan dari setiap mahasiswa mengenai perbankan syariah agar ketertarikan mahasiswa untuk menabung di bank syariah bertambah (Rusli, 2017).

Telah dilakukan penelitian mengenai minat mahasiswa menabung di bank syariah dan ditemukan hasil penelitian bahwa minat menabung di bank syariah dapat ditentukan oleh faktor pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui literasi (Hasanah, 2019). Tingkat literasi bank syariah di kalangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah sehingga semakin baik tingkat literasi yang dikuasai mahasiswa maka semakin tinggi minatnya dalam menabung di bank syariah (Firdiana & Fikriyah, 2021).

Pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah merupakan salah satu faktor yang sangat memengaruhi minat mahasiswa dalam menabung

di bank syariah (Aurevanda, 2019). Namun, beberapa kasus ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah termasuk bank syariah tidak memengaruhi minat dan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah, meskipun tingkat literasi mahasiswa baik belum tentu akan memengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah (Sunarsih & Wijyantie, 2021).

Literasi mengenai keuangan syariah seharusnya menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat termasuk mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan masalah keuangan seperti kesulitan ekonomi (Dona, 2021). Seseorang yang memahami semua aspek pada bidang keuangan berpotensi sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya, sehingga dapat mendorong kegiatan ekonomi nasional (Said & Amiruddin, 2017).

Pemilihan variabel pada penelitian ini menjadi pembeda antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya, yaitu tingkat literasi bank syariah dan akad produk bank syariah. Selain itu, objek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Literasi Bank Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Menabung di Bank Syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh tingkat literasi bank syariah terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto menabung di bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh akad produk bank syariah terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto menabung di bank syariah?
3. Apakah tingkat literasi bank syariah dan akad produk bank syariah bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto menabung di bank syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh dari tingkat literasi bank syariah secara parsial terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto menabung di bank syariah.
2. Mengetahui pengaruh dari akad produk bank syariah secara parsial terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto menabung di bank syariah.
3. Mengetahui pengaruh dari tingkat literasi bank syariah dan akad produk bank syariah secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto menabung di bank syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Sebagai referensi atau pedoman untuk penelitian yang akan datang mengenai pengaruh literasi dan minat menabung di bank syariah.

##### 2. Manfaat praktis

Hasil yang diperoleh dapat menjadi bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi peneliti, serta dapat menambah pemahaman dan pengalaman mengenai masalah antara literasi bank syariah dan minat menabung di bank syariah.

